



GOLDEN EAGLE
ENERGY

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk

MATERI PAPARAN PUBLIK (*PUBLIC EXPOSE*)

JW MARRIOTT HOTEL - 02 JUNI 2016



DAFTAR ISI

1 SEKILAS MENGENAI PERSEROAN

2 TINJAUAN INDUSTRI

3 TINJAUAN KINERJA PERSEROAN

4 STRATEGI PERSEROAN



GOLDEN EAGLE
ENERGY

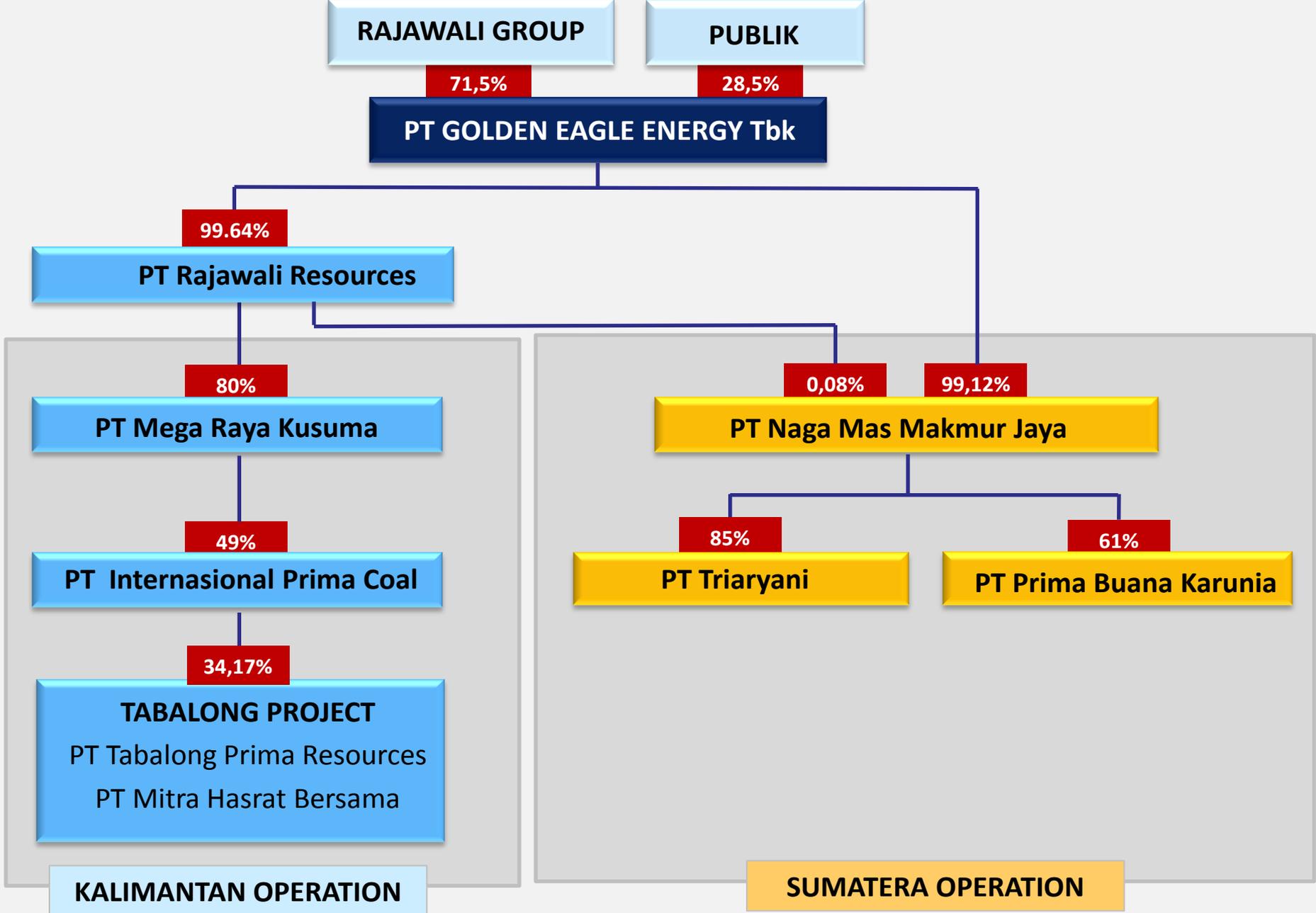
SEKILAS MENGENAI PERSEROAN

PENGANTAR

- PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) pertama kali didirikan pada tahun 1980 dan mulai mencatatkan namanya di Bursa Efek sejak tahun 2000.
- Sejak tahun 2012, SMMT mulai beralih ke pertambangan batubara dan terus mengembangkan usahanya hingga kini memiliki 3 aset tambang dan infrastruktur pendukungnya



STRUKTUR PERSEROAN



ASET PERSEROAN

PT TRIARYANI

- Tambang Batubara
- Resource (JORC) : 406 Juta ton
- Reserves (JORC) : 257 Juta ton
- Beroperasi komersial sejak 2014

PT PRIMA BUANA KARUNIA

Mengoperasikan terminal batubara dengan jetty dan conveyor system

TOTAL LUAS KONSESI

8.526 Ha

TOTAL SUMBERDAYA

732 Juta ton

TOTAL CADANGAN

379 Juta ton

PT Internasional Prima Coal

- Tambang Batubara
- Resource : 33,9 Juta ton
- Reserves : 13,6 Juta ton
- Berproduksi sejak 2010
- Kapasitas mencapai 1 mtpa

TABALONG PROJECT

PT Tabalong Prima Resources

- Tambang Batubara
- Resource (JORC) : 292 Juta ton
- Reserves (JORC) : 109 Juta ton

PT Mitra Hasrat Bersama

- Logistik Tabalong
- Jalur hauling \pm 90km
- Terminal batubara dengan jetty dan conveyor



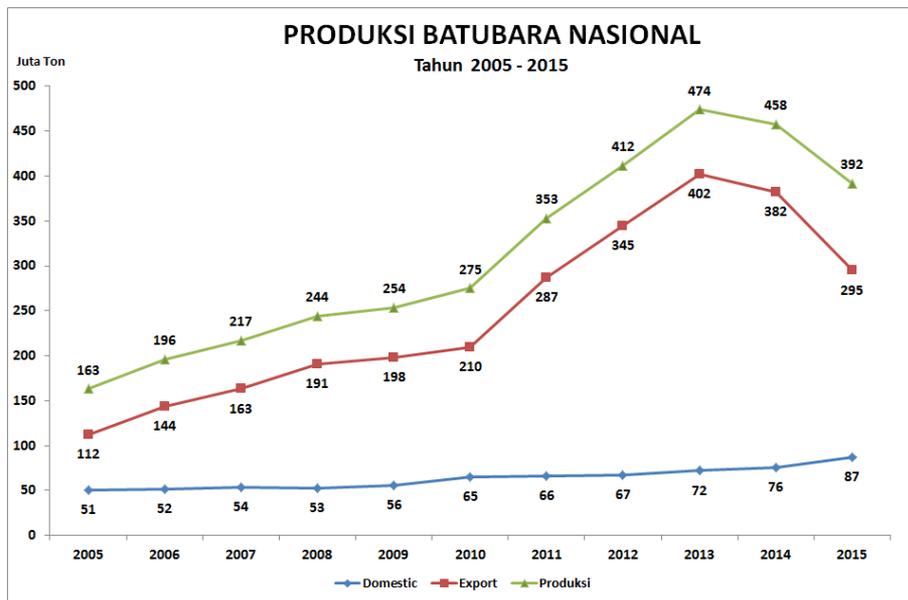
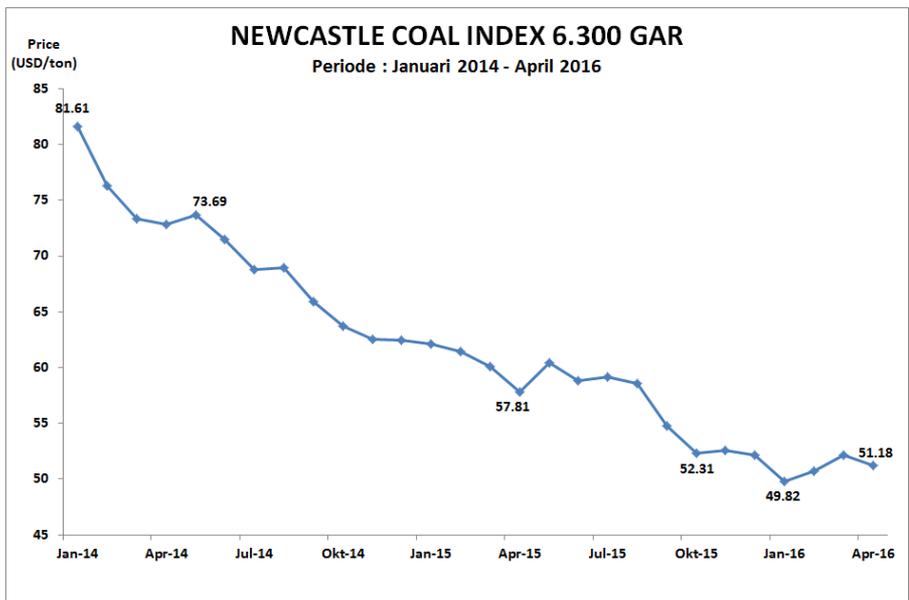
GOLDEN EAGLE
ENERGY

TINJAUAN INDUSTRI

TINJAUAN INDUSTRI

PERKEMBANGAN INDUSTRI BATUBARA

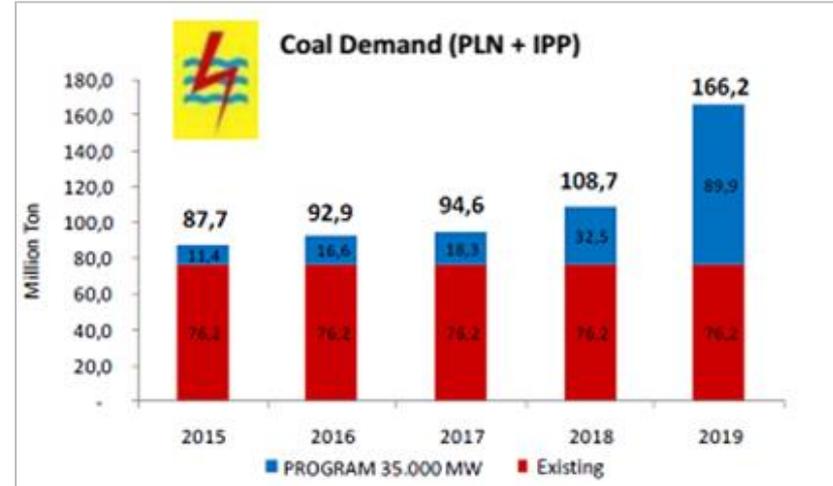
- Pasar batubara dunia di tahun 2015 masih menghadapi tekanan besar karena pasokan yang masih berlebih dan diperburuk dengan perlambatan ekonomi yang hampir menyeluruh.
- Harga batubara Newcastle (6.300 GAR) kembali mengalami penurunan hampir sebesar 17% sepanjang tahun 2015 dari semula USD64/t menjadi USD54/t.
- Ekspor batubara Indonesia tahun 2015 mengalami penurunan signifikan sebesar lebih dari 22% atau menjadi 296 juta ton dari sebelumnya 382 juta ton pada tahun 2014.
- Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Nasional pada sub-sektor pertambangan batubara tahun 2015 mengalami pertumbuhan negatif.



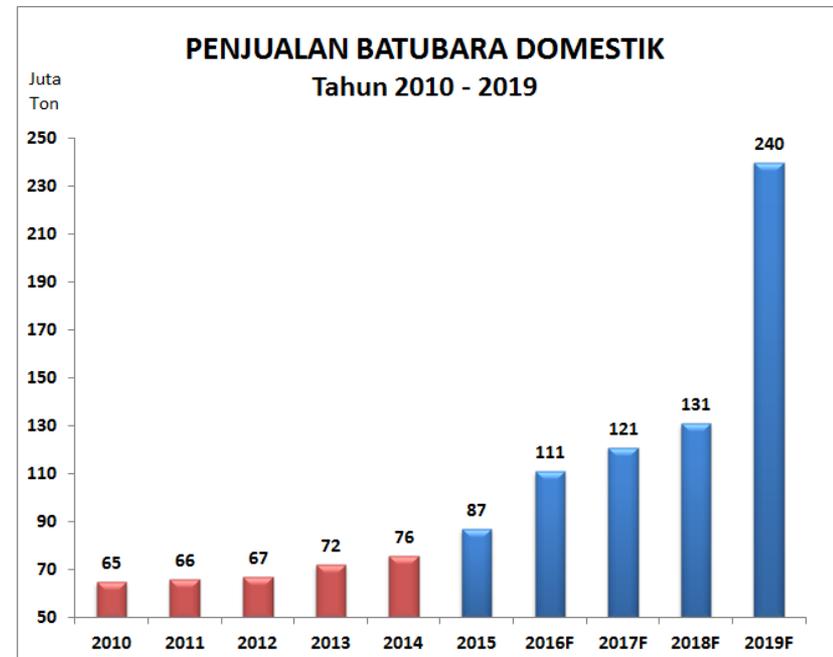
TINJAUAN INDUSTRI (Lanjutan)

Peningkatan konsumsi domestik menjadi harapan baru industri batubara Nasional

- Konsumsi domestik di tahun 2015 meningkat 14,77% dibandingkan tahun 2014 menjadi 87,43 juta ton
- 80% konsumsi domestik diserap oleh sektor industri pembangkit listrik
- Konsumsi batubara domestik akan terus meningkat seiring dengan mulai beroperasinya sejumlah pembangkit listrik baru dalam program 35.000MW
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 Kementerian ESDM memproyeksikan peningkatan konsumsi domestik sampai 240 juta ton pada tahun 2019



Sumber : PLN, 2015



Sumber : RPJMN KESDM 2015 - 2019



GOLDEN EAGLE
ENERGY

TINJAUAN KINERJA PERSEROAN

KINERJA PERSEROAN

1 KEUANGAN

KETERANGAN (*Dalam Miliar Rupiah)	TAHUN 2013	TAHUN 2014	TAHUN 2015
Penjualan	-	8.93	28.77
Laba Kotor	-	3.75	0.22
Pendapatan	35.16	17.17	5.21
Jumlah Beban	14.81	24.42	66.02
Laba Bersih	19.34	(3.50)	(60.58)
Jumlah Aset	626.65	724.97	712.79
Jumlah Ekuitas	464.23	458.19	399.11



**Peningkatan operasi
membawa
peningkatan penjualan
batubara 222%**

- Menurunnya pendapatan Perseroan terutama disebabkan oleh turunnya laba bersih dari IPC dari Rp23,8 miliar di tahun 2014 menjadi Rp1,4 miliar di tahun 2015
- Peningkatan jumlah beban Perusahaan di tahun 2015 merupakan bagian dari peningkatan kegiatan operasi mengingat Perseroan baru mulai operasi komersial pada November 2014

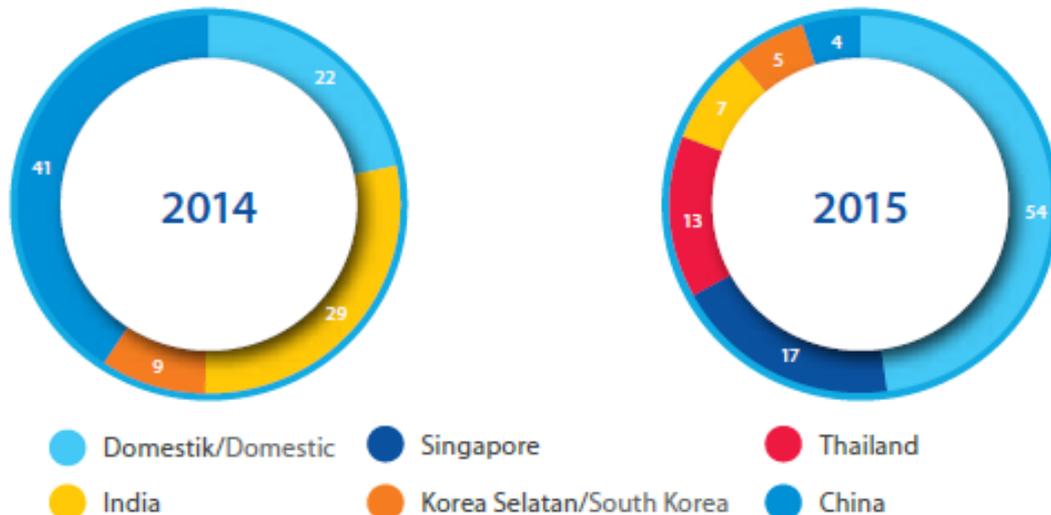
KINERJA PERSEROAN (Lanjutan)

2

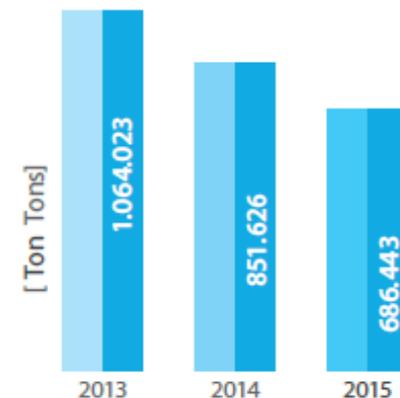
OPERASIONAL - KALIMANTAN

- Produksi tahun 2015 sebesar 686 ribu ton
- Volume penjualan menurun 18% namun tetap berhasil membukukan laba
- Penjualan domestik meningkat sebesar 46% dari 175 ribu ton di tahun 2014 menjadi 321 ribu ton di tahun 2015
- Penjualan ekspor semakin terdiversifikasi ke negara Asia Tenggara seperti Singapura dan Thailand

PENJUALAN VOLUME BATUBARA IPC BERDASARKAN NEGARA (%)
IPC Coal Sales Volume by Country (%)



VOLUME PRODUKSI IPC
IPC Production Volume



KINERJA PERSEROAN (Lanjutan)

2 OPERASIONAL - SUMATERA

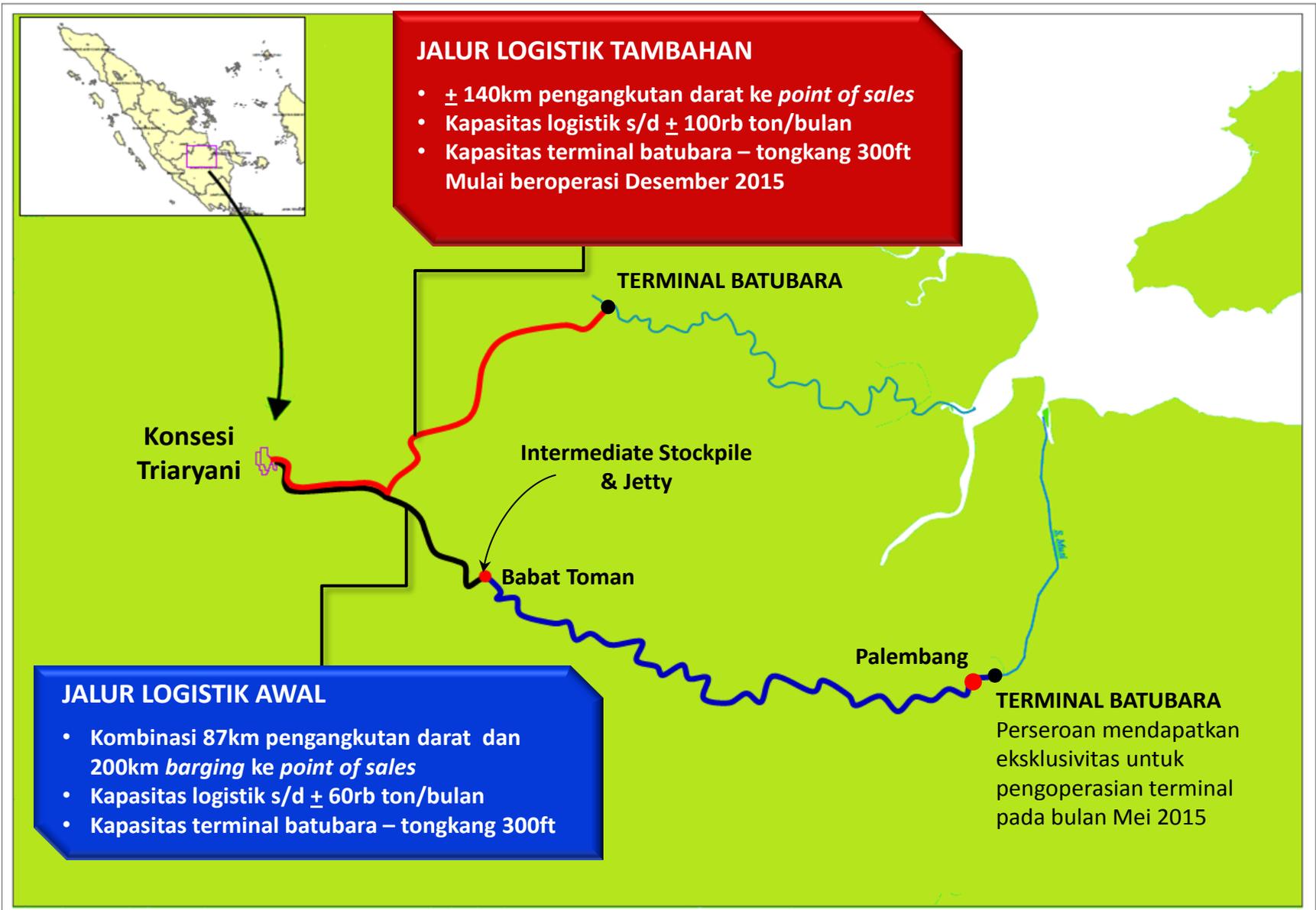
- Berhasil meningkatkan kapasitas hingga 30 ribu ton/bulan dan masih terus ditingkatkan
- Penjualan batubara tahun 2015 mencapai 80 ribu ton atau naik 170% dari tahun 2014
- Ekspansi jalur logistik:
 - eksklusivitas untuk mengoperasikan terminal batubara di Palembang
 - Tambahan akses jalan angkut dan terminal batubara dengan kapasitas yang lebih besar dan dapat digunakan sepanjang tahun



KINERJA PERSEROAN (Lanjutan)

2

OPERASIONAL - SUMATERA





GOLDEN EAGLE
ENERGY

STRATEGI PERSEROAN

GARIS BESAR STRATEGI PERSEROAN



**FOKUS
INDUSTRI**

PENAMBANGAN BATU BARA

**FOKUS
LOKASI**

KALIMANTAN

SUMATERA

Menggunakan tambang yang sudah ada sebagai pijakan dalam pengembangan usaha selanjutnya

IPC



TRIARYANI



**FOKUS
PENGEMBANGAN**

- OPTIMISASI OPERASI YANG ADA
- MENINGKATKAN MARGIN MELALUI *BLENDING*
- MENINGKATKAN CADANGAN
- SINERGI DENGAN INDUSTRI PENUNJANG PERTAMBANGAN

STRATEGI KE DEPAN

OPERASIONAL

- Mempertahankan *stripping ratio* yang ekonomis
 - Optimalisasi penggunaan alternatif akses logistik yang telah diperoleh untuk menjaga konsistensi produktivitas yang merata sepanjang tahun dan meningkatkan kapasitas
-

PEMASARAN

- Meningkatkan *brand awareness*
 - Fokus penjualan untuk kebutuhan domestik, terutama untuk kebutuhan pembangkit listrik (PLN, IPP)
 - Meningkatkan profitabilitas melalui *blending*
-

SINERGI INDUSTRI PENUNJANG

- Meningkatkan produktivitas operasi terminal batubara yang ada
 - Menjajaki peluang untuk melakukan *blending* batubara kalori tinggi untuk meningkatkan volume dan margin
 - menjajaki potensi keterlibatan dalam proyek pembangkit listrik mulut tambang (MMPP) baik sebagai pemasok batubara maupun sebagai pengembang (jangka panjang)
-

EKSPANSI CADANGAN

- Menyelesaikan proses akuisisi aset di Kalimantan Selatan



GOLDEN EAGLE
ENERGY

TANYA JAWAB